

## ABSTRAK

### **Liah Alfadillah : “Pengaruh Pemungutan Pajak Parkir Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung”**

Pajak parkir memiliki prospek yang cerah melihat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang memasuki Kota Bandung setiap akhir pekan. Tentunya hal ini diharapkan dapat mendatangkan pendapatan yang besar terhadap penerimaan dari sektor pajak parkir kendaraan apabila semua terpungut. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pelayanan Pajak telah menetapkan target tertentu dalam upaya memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak parkir. Proses pencapaian target itu sendiri mengalami berbagai hambatan diantaranya adalah kesadaran yang rendah dari wajib pajak dan pelayanan yang diberikan belum maksimal. Selain menetapkan target, untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak parkir diperlukan juga suatu pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang baik dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan pemungutan pajak parkir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Pemungutan Pajak dari Mardiasmo yang terdapat lima dimensi yaitu syarat keadilan, syarat yuridis, syarat ekonomis, syarat financial, dan sistem pemungutan pajak harus sederhana. Serta pada teori Penerimaan Pajak Daerah dari Siti Kurnia Rahayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal, dengan meneliti Populasi penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pelayanan Pajak, yang berjumlah 29 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang dan dilakukan teknik Non Probability Sample atau sampel jenuh. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert 5 (lima) pilihan. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik statistik dengan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, serta uji T (Parsial) uji F (simultan), Koefisien Determinasi (KD). Hasil perhitungan deskriptif prosentase menunjukkan bahwa pemungutan pajak parkir sebesar 93,79% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan prosentase penerimaan pajak daerah sebesar 25,21% dengan kategori sedang. Terdapat pengaruh signifikan tingkat syarat keadilan terhadap penerimaan pajak daerah sebesar 6,108% dan sisanya 93,892%. Tidak terdapat pengaruh signifikan tingkat syarat yuridis terhadap penerimaan pajak daerah sebesar -0,374% dan sisanya -99,626%. Terdapat pengaruh signifikan tingkat syarat ekonomis terhadap penerimaan pajak daerah sebesar 5,523% dan sisanya 94,477%. Terdapat pengaruh signifikan tingkat syarat financial terhadap penerimaan pajak daerah sebesar 3,006% dan sisanya 96,994%. Terdapat pengaruh signifikan tingkat sistem pemungutan pajak sederhana terhadap penerimaan pajak daerah sebesar 4,030% dan sisanya 95,97%. Hasil penelitian pengaruh pemungutan pajak parkir terhadap penerimaan pajak daerah di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 97,2% dan sisanya sebesar 2,79% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

**Kata Kunci: Pemungutan Pajak Parkir, Penerimaan Pajak Daerah, Pengaruh.**

## ABSTRACT

### **Liah Alfadillah : “Pengaruh Pemungutan Pajak Parkir Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung”**

*Parking taxes have a brighter prospect of seeing the increasing number of motor vehicles entering Bandung every weekend. Surely this is expected to bring huge revenues to the revenues of the vehicle parking tax sector when all collected. In performing its duties the Tax Service Office has set specific targets in an effort to maximize revenues from the parking tax sector. The process of achieving the target itself is experiencing many obstacles such as low awareness of the taxpayer and the service provided has not been maximized. In addition to setting targets, to maximize revenues from the parking tax sector is also required a good management. Good management can minimize the occurrence of irregularities in the implementation of parking tax collection. In this study the author uses the theory of tax collection from Mardiasmo that there are five dimensions of the requirements of justice, juridical conditions, economic terms, financial terms, and tax collection system should be simple. And on the theory of Regional Tax Receipts from Siti Kurnia Rahayu. This research uses quantitative approach with causal associative method, by researching Population of this research is Employee Service Office of Taxes, amounting to 29 people, with amount of sample counted 29 people and done technique Non Probability Sample or sample saturated. The data collection tool used in this research is questionnaire with Likert scale of 5 (five) options. The data collected were analyzed by statistical technique with simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, and T (partial) T test (simultaneous), Coefficient of Determination (KD). The result of descriptive calculation of percentage indicates that parking tax collection is 93.79% with very high category, while the percentage of local tax revenue is 25.21% with medium category. There is a significant influence on the level of requirements of justice to the local tax revenue of 6.108% and the remaining 93.892%. There is no significant influence on the level of juridical requirements on local tax revenues of -0.374% and the remaining -99.626%. There is significant influence on the level of economic terms on local tax revenues of 5.523% and the rest 94.477%. There is a significant influence on the level of financial terms to local tax revenues of 3.006% and the remaining 96.994%. There is a significant influence on the rate of simple tax collection system on local tax revenue of 4.030% and the remaining 95.97%. The result of the research of the effect of parking tax collection to the local tax revenue in Bandung Tax Service Department with the value of determination coefficient of 97.2% and the rest of 2.79% influenced or explained by other variables not examined by the author.*

**Keywords: Parking Tax Collection, Local Tax Revenue, Influence.**